

Laporan CSR LINTEC Group 2016



Linking your dreams
LINTEC Corporation

PESAN UTAMA

Dengan semangat “Ketulusan dan Kreativitas”, kami melanjutkan kegiatan CSR dan berkontribusi pada masyarakat.

Kami mengucapkan belasungkawa yang sedalam-dalamnya kepada para korban gempa Kumamoto dan berdoa semoga area yang tertimpa bencana segera pulih kembali.

Melanjutkan kegiatan bisnis yang mengarah pada kemajuan dengan panduan dari “LIP-2016”.

LINTEC Group sebagai perusahaan terkemuka di bidang pengolahan materi adhesif, menawarkan kepada masyarakat berbagai produk yang lahir dari teknologi unik seperti teknologi aplikasi adhesif (perekat) atau teknologi modifikasi permukaan.

Kemudian, dengan 5 tema utama yang telah ditetapkan pada rencana manajemen jangka menengah “LINTEC INNOVATION PLAN 2016 (LIP-2016)” yang telah dimulai sejak tahun 2014, yaitu “Penggiatan Lebih Lanjut Menuju Ekspansi Global”, “Penciptaan Produk Baru yang Inovatif untuk Mendukung Generasi Mendatang”, “Perubahan Menuju Struktur Perusahaan yang Kuat”, “Dorongan Strategis M&A”, dan “Pengembangan Sumber Daya Manusia”, kami melanjutkan kegiatan bisnis yang mengarah pada kemajuan yang lebih jauh.

Rencana Manajemen Jangka Menengah “LIP-2016”

(1 April 2014 - 31 Maret 2017)

Kebijakan Dasar

Mendapatkan kembali jalur pertumbuhan melalui kegiatan usaha yang bersifat ofensif dan inovasi berkelanjutan

Tema Penting

1. Penggiatan Lebih Lanjut Menuju Ekspansi Global
2. Penciptaan Produk Baru yang Inovatif untuk Mendukung Generasi Mendatang
3. Perubahan Menuju Struktur Perusahaan yang Kuat
4. Dorongan Strategis M&A
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk mewujudkan tujuan manajemen, kami melanjutkan ekspansi global.

Dalam tema utama “LIP-2016” pun, “ekspansi global” merupakan topik terpenting bagi kami yaitu untuk mewujudkan tujuan manajemen, berupa “kenaikan penjualan luar negeri di atas 40%”.

Salah satu upaya di bidang tersebut adalah serius melakukan pameran di “LABLEXPO EUROPE 2015” yang merupakan pameran label terbesar di dunia yang diadakan di Belgia pada September 2015. Kami memperkenalkan produk baru lewat stan pameran berukuran besar dan menunjukkan keunggulan LINTEC Group pada berbagai perusahaan pengguna di dunia dimulai dari Eropa. Selain itu, pada pameran yang sama, material label PET yang kami produksi ulang mendapat penilaian untuk memenangkan penghargaan dari “Label Industry Global Award” dalam bidang *sustainability* yang menjadi penghargaan kali pertama bagi perusahaan Jepang. (→ untuk perincian dijelaskan dalam halaman 15)

Pada Desember 2015, mesin *adhesive coating* yang bersih telah selesai dipasang di Thailand. Dengan demikian, dasar pengembangan yang cepat terhadap produk dengan nilai tambah yang tinggi ke berbagai negara di Asia, khususnya di Asia Tenggara, telah dipersiapkan.

Seiring dengan globalisasi kegiatan bisnis seperti ini, bidang usaha yang melampaui batas negara ini pun semakin luas dan kami juga mengupayakan penguatan kepatuhan, serta manajemen risiko atau tata kelola berdasarkan asas internasional di antara berbagai *stakeholder* yang terkait.

Untuk menciptakan produk baru yang inovatif, kami memperkuat kedua sisi baik fisik (*hard*) maupun nonfisik (*soft*).

Untuk mencapai pertumbuhan LINTEC Group yang berkelanjutan,



H. Nishio

Hiroyuki Nishio

Representative Director, President,
CEO and COO
LINTEC Corporation

sama dengan ekspansi global, “pembuatan produk baru yang inovatif” pun menjadi hal yang penting. Pada tema ini, pertumbuhan yang mantap telah terlihat pada sisi fisik maupun nonfisik.

Pada sisi fisik (fasilitas), gedung baru “High Technology Building” mulai dijalankan sebagai tempat penelitian. Pada fasilitas ini dilakukan pengembangan materi baru serta proses produksi massal secara terintegrasi untuk mempercepat masuknya produk baru yang inovatif ke dalam pasar.

Sedangkan, untuk usaha pada sisi nonfisik (budaya) diadakan “Lokakarya CSR yang bersifat ofensif”. Karyawan muda dan tingkat menengah dari berbagai lintas divisi yang berbeda ikut berpartisipasi dan berpikir mengenai model bisnis baru yang dapat memperbaiki dan memberikan solusi terhadap masalah dimasyarakat, lewat lokakarya sebanyak 5 kali. Pada lokakarya ini pun, kami mendiskusikan tentang ide yang unik dan memiliki tingkat kelayakan tinggi agar dapat mewujudkan kemajuan yang nyata.

Untuk selanjutnya, kami berharap agar konsep bebas yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kerangka kerja dapat diusahakan untuk pembuatan model bisnis baru yang inovatif.

Menetapkan indikator untuk mengukur kondisi pencapaian materialitas (masalah penting).

Pada tahun fiskal 2014, LINTEC Group menetapkan materialitas (masalah penting) dan pada tahun fiskal 2015 menetapkan Indikator Penilaian Utama*1 pada setiap item yang telah ditentukan. Dengan demikian, dari bagian yang paling sesuai dan masing-masing telah terhubung, LINTEC Group dapat memajukan optimalisasi menyeluruh yang diupayakan dan terintegrasi.

Selanjutnya, kami akan menjalankan siklus PDCA dalam kegiatan CSR seraya memastikan kondisi pelaksanaan proses terhadap pencapaian tujuan setiap item.

Kami percaya bahwa di ujung perbuatan yang dilakukan dengan ketulusan terdapat kepercayaan.

Seperti yang telah disampaikan di atas, landasan dari kegiatan CSR adalah semangat dari Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”.

Perkembangan industri menuju wilayah baru yang semakin global, atau percobaan untuk melahirkan produk baru yang inovatif dan belum ada sebelumnya adalah hal yang mustahil tanpa adanya semangat “kreativitas”.

Di sisi lain, selain menantang diri dalam upaya kreatif seperti ini, membangun pusat industri yang kuat pun sangat diperlukan. Oleh sebab itu, semangat “Ketulusan” yang diupayakan sepenuh hati dalam seluruh pekerjaan tidak bisa ditinggalkan, misalnya transaksi yang wajar atau sesuai peraturan perundang-undangan, menghormati hak asasi manusia, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dan sebagainya. Dalam mempertimbangkan segala hal, yang penting bukanlah “untung atau rugi” melainkan mempertimbangkan dengan dasar “baik atau buruk”, karena kami percaya jika melanjutkan kegiatan dengan tulus, kepercayaan dari konsumen dan masyarakat pun akan didapatkan.

Setelah ini pun, seluruh karyawan harus bersatu untuk meneruskan kegiatan CSR dengan semangat “Ketulusan dan Kreativitas”, serta memenuhi harapan *stakeholder* dan berkontribusi pada masyarakat.

Laporan CSR ini menyajikan rangkuman hasil kegiatan CSR pada tahun fiskal 2015 yang disusun secara sistematis dan sejelas mungkin agar para anggota masyarakat dan seluruh karyawan dapat memahami dengan baik mengenai kegiatan CSR LINTEC Group. Kami selalu mengharapkan dukungan dan dorongan terus-menerus dari Anda semua.

*1 Indikator Penilaian Utama : → dijelaskan dalam halaman 06.

CSR LINTEC Group

Landasan CSR LINTEC Group adalah Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”. Seluruh Karyawan melaksanakan kegiatan CSR berdasarkan atas Moto Perusahaan.



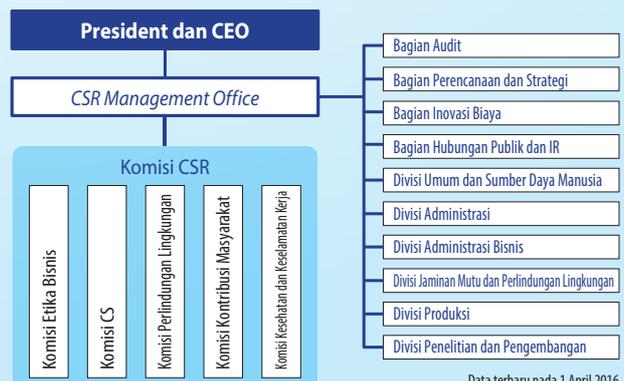
Pelaksanaan CSR Melalui Bisnis Utama

Bidang usaha LINTEC Group berdiri berkat dukungan dari banyak *Stakeholder*. Demi memenuhi harapan *Stakeholder* untuk menjadi Perusahaan yang bisa dipercaya, seluruh Karyawan menjalankan kegiatan CSR secara aktif berlandaskan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, nilai-nilai penting yang mendukung Moto Perusahaan “LINTEC WAY”, “Sikap Dasar CSR”, serta “Panduan Kepatuhan”.

Kemudian, untuk mewujudkan rencana manajemen jangka menengah “LINTEC INNOVATION PLAN 2016 (LIP-2016)” yang telah dimulai pada April 2014, penguatan manajemen grup adalah hal yang penting dan kegiatan CSR secara global harus dilanjutkan terus. LINTEC Group berpendapat bahwa usaha memajukan kegiatan CSR berkaitan langsung dengan manajemen, sehingga untuk melaksanakan CSR yang berhubungan dengan bisnis utama, Indikator Penilaian Utama*1 yang baru telah ditetapkan pada tahun 2015 dengan berdasar pada materialitas yang telah ditentukan. Kegiatan CSR yang strategis dilakukan sesuai dengan implementasi siklus PDCA.

Struktur Manajemen CSR

CSR Management Office, yang dipimpin langsung oleh Presiden Direktur, mengadakan pembinaan standar etika yang tinggi dan penyebaran CSR di seluruh perusahaan, serta mendukung kegiatan Komisi CSR. Komisi CSR terdiri atas anggota-anggota lintas divisi, dan dengan menempatkan penanggung jawab penggerak di setiap komisi, pihak Manajemen dapat memimpin kegiatan secara bertanggung jawab.



Data terbaru pada 1 April 2016

*1 Indikator Penilaian Utama : → dijelaskan dalam halaman 06.

Berpartisipasi dalam “Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa”

Sejak April 2011, LINTEC Group telah terdaftar sebagai peserta pada “Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa”. LINTEC Group melakukan kegiatan bisnis berdasar atas sepuluh prinsip berikut dan berkontribusi kepada pembangunan masyarakat yang berkesinambungan.

Hak Asasi Manusia

Prinsip 1: Dunia Usaha harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang diproklaimasikan secara internasional.
Prinsip 2: Dunia Usaha harus memastikan bahwa kegiatan mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.

Ketenagakerjaan

Prinsip 3: Dunia usaha harus menyetujui kebebasan berserikat dan hak untuk berunding secara kolektif.
Prinsip 4: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.
Prinsip 5: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan pekerja anak.
Prinsip 6: Dunia Usaha harus menegakkan penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan.

Lingkungan

Prinsip 7: Dunia Usaha harus mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap masalah lingkungan.
Prinsip 8: Dunia Usaha harus melaksanakan upaya untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan hidup.
Prinsip 9: Dunia Usaha harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan.

Anti-Korupsi

Prinsip 10: Dunia usaha harus melawan korupsi dalam segala bentuk termasuk kekerasan atau penyuapan.

ISO26000

“ISO26000” adalah standar internasional terkait dengan kewajiban sosial pada berbagai organisasi. LINTEC Group menggalakkan kegiatan CSR dengan merujuk pada tujuh tema inti.



Kepemimpinan organisasi



Praktik Bisnis yang Adil



Hak Asasi Manusia



Masalah Konsumen



Praktik Ketenagakerjaan



Keikutsertaan dan Pengembangan Komunitas



Lingkungan

Komunikasi dengan Stakeholder

Untuk memenuhi harapan dari masyarakat, LINTEC Group berinteraksi secara aktif dengan semua *stakeholder*.

| | | |
|---|--|---|
| Pelanggan | Memperbaiki produk dan pelayanan untuk membangun hubungan saling percaya dan menaikkan tingkat kepuasan pelanggan. | <ul style="list-style-type: none"> • Pameran di dalam maupun di luar Jepang • Membentuk loket layanan pelanggan, dan lain-lain. |
| Mitra Usaha | Menuju transaksi yang wajar dan hubungan saling pengertian, konsistensi ketaatan hukum, dan pembangunan hubungan saling percaya. | <ul style="list-style-type: none"> • Forum penjelasan • Angket, dan lain-lain. |
| Masyarakat Sekitar | Menuju hubungan saling pengertian dan kontribusi kepada masyarakat sekitar. | <ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan ke pabrik • Kegiatan bakti sosial, dan lain-lain. |
| Karyawan | Di bawah Moto Perusahaan, menciptakan tempat kerja yang memotivasi Karyawan. | <ul style="list-style-type: none"> • Majalah komunikasi • Intranet, dan lain-lain. |
| Pemegang Saham dan Penanam Modal | Meningkatkan nilai bisnis dan membangun hubungan saling percaya. | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham • Pertemuan IR • Kunjungan ke penanam modal dari luar negeri • Komunikasi pemegang saham “WAVE” • Homepage, dan lain-lain |

LINTEC Group Value Chain

Kami mengupayakan CSR melalui seluruh mitra usaha atau *value chain* (rantai nilai).



Materialitas (Masalah Penting)

Proses Penetapan Materialitas dan Indikator Penilaian Utama

LANGKAH 1 Identifikasi tema

Kami telah mengidentifikasi “tema terkait CSR” yang harus diteliti dari berbagai panduan dan komunikasi *stakeholder* seperti ISO26000 dan G4.

Untuk menjawab permintaan dari *stakeholder* dan melanjutkan kegiatan CSR, pada tahun fiskal 2014, LINTEC Group menetapkan materialitas bagi LINTEC Group seperti pada LANGKAH 1 hingga LANGKAH 3 di samping kanan. Kemudian, pada tahun fiskal 2015 ditetapkan Indikator Penilaian Utama*1.

| Materialitas | | Cakupan (<i>boundary</i>) | | Latar Belakang Penetapan |
|---------------------------------|---|-------------------------------|----------------------|--|
| | | ○ adalah item yang diterapkan | | |
| | | Internal perusahaan | Eksternal perusahaan | |
| Kepemimpinan Organisasi | Manajemen Tata Kelola Global | ○ | ○ | Dalam mengembangkan bisnis secara global, perlu mengelolanya dengan melakukan pembagian tugas antara penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan sistem pengelolaan global strategis tingkat tinggi yang melampaui level regulasi setiap negara, serta memperjelas kebijakan. |
| | Penggunaan bahan baku secara efektif | ○ | ○ | Karena menggunakan bahan baku petrokimia, pulp, dan air, maka berkurangnya sumber alam dapat berdampak kepada kestabilan sosial. Selain itu, karena adanya bahan yang ketersediaannya tidak stabil dalam pemasokan, dituntut juga untuk mengurangi penggunaannya atau memanfaatkannya secara efektif. |
| Lingkungan | Pengurangan pelepasan limbah ke udara | ○ | ○ | Pelepasan limbah ke udara, seperti gas penyebab efek rumah kaca, gas penyebab rusaknya lapisan ozon, Senyawa Organik Volatil (VOC), dan sebagainya, dituntut untuk dikurangi karena berdampak terhadap bumi secara keseluruhan. Dibutuhkan upaya strategis seperti pengendalian secara total. |
| | Kontribusi kepada lingkungan melalui produk dan jasa | ○ | ○ | Mulai dari pengembangan, produksi, penggunaan produk, sampai dengan pembuangannya, kebutuhan untuk memperhatikan lingkungan semakin meningkat, sehingga manajemen LCA*2 tidak terelakkan. Hal yang penting untuk perhatian terhadap lingkungan adalah sisi produk yang ditawarkan kepada berbagai bidang industri. |
| | Penanganan terhadap kepatuhan di bidang lingkungan | ○ | ○ | Objek dan cara ketentuan dalam peraturan di bidang lingkungan berbeda-beda menurut wilayahnya. Ke depannya, pemahaman yang akurat dan penanganan yang tepat atas kebijakan yang berlaku sangat dibutuhkan untuk menghadapi peraturan yang berkaitan dengan polusi, seperti udara, air, kebisingan, dan getaran di negara berkembang. |
| Praktik Ketenagakerjaan | Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja | ○ | ○ | Tidak terbatas pada keselamatan dan kesehatan Karyawan LINTEC saja, namun dituntut juga pemahaman dan penanganan situasi yang melibatkan pemasok dari negara-negara berkembang yang utama. Selain itu, penanganan kesehatan mental juga menjadi penting. |
| | Perwujudan keberagaman di tempat kerja | ○ | - | Demi mewujudkan tempat kerja yang nyaman untuk bekerja, perhatian kepada keberagaman (gender, minoritas, LGBT*3, dan sebagainya) adalah penting, dan dibutuhkan kebijakan yang menuju kepada perwujudan keberagaman sebagai kepastian atas keunggulan kompetitif dari segi manajemen. |
| | Peningkatan kepuasan Karyawan | ○ | - | Karyawan merupakan <i>Stakeholder</i> yang penting bagi Perusahaan. Pertumbuhan jangka panjang Perusahaan dapat dicapai hanya jika Karyawan dapat bekerja dengan kebanggaan dan kepuasan yang tinggi. |
| Masyarakat | Implementasi “Uji Tuntas”*4 Hak Asasi Manusia | ○ | ○ | Berhubung pemasok menyebar secara global, maka penting untuk memahami risiko Hak Asasi Manusia pada pemasok tingkat pertama, demikian juga untuk edukasi dan sistem pengawasan kepada pihak terkait agar Hak Asasi Manusia dapat terjaga di seluruh rangkaian SCM*5. |
| | Penanganan terhadap kepatuhan di bidang sosial | ○ | ○ | Objek dan cara ketentuan dalam peraturan di bidang sosial berbeda-beda menurut wilayahnya, sehingga perlu pemahaman sistem yang akurat. Dibutuhkan koordinasi dan penataan sistem pengelolaan yang global dengan mengumpulkan informasi situasi tiap-tiap negara. |
| | Penanganan terhadap kepatuhan di bidang produk | ○ | ○ | Objek dan cara ketentuan dalam peraturan mengenai produk berbeda-beda menurut wilayahnya, sehingga perlu pemahaman sistem yang akurat. Pemasokan produk yang stabil, ketegasan dalam pengelolaan mutu, serta usaha memajukan jasa pelayanan merupakan hal-hal yang tidak terelakkan. |
| | Kontribusi terhadap konsumsi yang bisa berkesinambungan | ○ | ○ | Sebagai produsen material yang berkaitan dengan berbagai fungsi, dituntut untuk memperhatikan kepentingan konsumen serta memiliki pengetahuan dan mampu menyebarkannya. |
| | Perwujudan simbiosis dengan komunitas regional | ○ | ○ | Dalam menjalani ekspansi global, titik kontak dengan komunitas lokal akan semakin bertambah. Sebuah perusahaan didukung oleh lingkungan dan masyarakat, maka Perusahaan harus menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari lingkungan dan masyarakat, dan melakukan berbagai kegiatan yang berkontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat untuk mewujudkan kehidupan simbiosis dengan masyarakat. |
| Kontribusi terhadap Sisi Bisnis | Pembangunan model bisnis “produksi lokal untuk konsumsi lokal” di negara berkembang | ○ | ○ | Memperluas pemanfaatan produk adhesif, menyediakan produk yang bermanfaat bagi negara berkembang, dan menerapkan ekspansi global dengan menitikberatkan kualitas. Perlu mengembangkan model bisnis secara horizontal dengan lebih memajukan lagi penciptaan pasar regional dan pemasokan material lokal. |
| | Memulai bidang baru | ○ | ○ | Sambil menyadari kelebihan dan kekurangan dalam teknologi dan pengembangan yang sekarang, memulai bidang baru yang sesuai dengan permintaan Pelanggan yang global dan juga masalah sosial. Perlu juga memerhatikan segi sosial (keselamatan, mutu, harga, dan sebagainya) melalui dialog dengan <i>Stakeholder</i> . |

*1 Indikator penilaian utama : Indikator penting yang berkaitan dengan strategi organisasi yang ditetapkan untuk menilai kondisi pencapaian target secara kuantitatif.

*2 LCA : Singkatan dari *Life Cycle Assessment*. Metode yang menilai dampak ke lingkungan secara keseluruhan, dengan memperhitungkan bahan kimia berbahaya atau CO₂ yang dikeluarkan serta kuantitas bahan material, air, dan energi yang digunakan, berdasarkan

keseluruhan siklus produksi.

*3 LGBT : singkatan dr Lesbian (penyuka sesama wanita), Gay (penyuka sesama pria), Biseksual (penyuka keduanya), Transgender (kelainan identitas gender), salah satu istilah umum untuk minoritas seksual.

LANGKAH 2 Penentuan prioritas

Menentukan prioritas pada permasalahan yang telah diidentifikasi dari dua sudut pandang yaitu "penting bagi LINTEC Group" dan "penting bagi stakeholder".

LANGKAH 3 Konfirmasi kewajaran

Mendapatkan penilaian dan persetujuan dari para ahli di luar perusahaan serta Presiden Direktur selaku pengambil keputusan tertinggi mengenai CSR.

LANGKAH 4 Penetapan Indikator Penilaian Utama

Menjelaskan materialitas yang telah ditetapkan. Kami telah menetapkan Indikator Penilaian Utama berdasarkan kondisi perkembangan penerapan.

| | Kondisi ideal | Upaya | Indikator penilaian utama |
|--|--|--|---|
| | Berusaha memanfaatkan dan menguatkan sistem manajemen. | Penguatan sistem tata kelola global | (1) Pemanfaatan Jalur Bantuan baik di dalam maupun luar Jepang (2) Hasil audit oleh departemen audit internal yang membandingkan antara standar perusahaan sendiri dengan peraturan perundang-undangan setiap negara |
| | Berusaha mengurangi beban lingkungan dan mematuhi peraturan tentang lingkungan. | Menjalankan kegiatan pemasokan yang memerhatikan pengurangan beban lingkungan dengan berdasar pada Kebijakan Dasar Pengadaan Bahan Baku LINTEC | Kadar pelarut organik |
| | | Mengurangi pelepasan limbah ke udara berdasarkan target jangka menengah di bidang lingkungan | (1) Volume emisi gas CO ₂ pada saat produksi (2) Volume emisi VOC |
| | | Mengembangkan dan menyebarkan produk ramah lingkungan yang memerhatikan LCA | Jumlah pengembangan produk ramah lingkungan |
| | | Mengatur dan melaksanakan kepatuhan di bidang lingkungan sesuai dengan sistem manajemen lingkungan | Jumlah pelanggaran terhadap peraturan tentang lingkungan |
| | Menyiapkan lingkungan kerja yang nyaman, sekaligus menjamin keselamatan pekerja di saat darurat. | Mengimplementasikan kegiatan untuk menjamin keselamatan kerja sesuai dengan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja | (1) Jumlah kecelakaan kerja yang berhenti usaha / kerja (2) Periode ZERO ACCIDENT |
| | | Menghargai keberagaman karyawan dan menyiapkan tempat kerja yang nyaman | (1) Rasio manajer perempuan (2) Persentase karyawan yang berkerja kembali setelah cuti melahirkan atau sakit |
| | | Menciptakan lingkungan kerja yang dapat memberi semangat bagi karyawan | Persentase pergantian karyawan pada tahun ketiga |
| | Berusaha memajukan komunikasi global dengan memerhatikan stakeholder. | Memahami risiko dan memperhatikan hak asasi manusia pada keseluruhan <i>supplychain</i> | Jumlah jawaban dalam survei angket pemasok |
| | | Menghayati dan menyebarkan kepatuhan di semua perusahaan | Persentase jawaban dalam survei angket kepatuhan yang dilakukan pada manajer dan staf |
| | | Mencegah dan mengurangi kecelakaan akibat sistem manajemen mutu produk | Jumlah laporan kecelakaan produk yang serius |
| | | Memberi tahu dan menyebarkan hasil produk ramah lingkungan kepada stakeholder | Angka partisipasi ke pameran di dalam maupun luar Jepang (penilaian kegiatan) |
| | | Sebagai warga korporat yang baik, mengimplementasikan kegiatan yang memberi kontribusi sosial kepada masyarakat sekitar | (1) Jumlah pengunjung pabrik (2) Implementasi kegiatan yang memberi kontribusi sosial |
| | Berusaha menciptakan usaha yang berkontribusi dalam pemecahan masalah sosial dan memajukan model bisnis yang memerhatikan lingkungan dan masyarakat. | Mengembangkan penelitian produk yang bertujuan untuk memajukan pemasokan material lokal dan pemecahan masalah sosial | Pembentukan sistem registrasi bahan mentah lokal di lokasi di luar Jepang |
| | | | Jumlah permohonan paten (penilaian kegiatan) |

*4 Uji Tuntas ("due diligence") HAM : organisasi tidak semata mematuhi peraturan perundangan, tetapi juga menjalankan suatu proses (ISO26000 6.3.3 Tema 1 terkait dengan HAM) untuk menghindari resiko pelanggaran HAM. Hal ini didasarkan pada kerangka kerja "perlindungan, penghargaan, dan pertolongan" terkait dengan "prinsip bimbingan mengenai bisnis dan HAM" yang menuntut penanganan secara global.

*5 SCM : Supply Chain Management. Sistem yang memperbaiki penataan dan pengelolaan sebuah rangkaian yang dimulai dari pemasokan bahan baku, produksi, penjualan, distribusi, sampai akhirnya mencapai Konsumen.

Melakukan reformasi sistem distribusi dan menuju pada pengurangan CO₂ dengan melanjutkan *modal shift*

Sebagai bagian dari rencana pencegahan pemanasan global, LINTEC terus melakukan "*modal shift**1" yaitu penggantian alat angkut barang yang berawal dari truk, kini menggunakan kereta barang atau kapal. Sembari menilik kembali upaya yang telah dilakukan hingga saat ini berdasarkan pendapat dari para penanggung jawab, LINTEC akan mengenalkan hasil kegiatan tersebut.



Hiroshi Fujishima
Kepala Bagian,
Bagian Usaha Material
dan Kertas



Akio Shimonabe
Kepala Bagian Promosi
Inovasi Biaya



Yoshihiro Tobise
Wakil Kepala Bagian,
Bagian Inovasi Biaya



Kazuhito Ishikura
Wakil Kepala Bagian,
Bagian Keamanan
Lingkungan



Kapal RORO yang berlabuh di pelabuhan Chiba Chuo

Penggantian alat angkut dari truk ke kapal RORO*2 yang mengurangi biaya pengangkutan dan volume emisi gas CO₂

Beberapa tahun terakhir, *modal shift* sebagai salah satu cara untuk mencegah pemanasan global, telah mendapat banyak perhatian dan diharapkan menjadi upaya yang mengarah pada perbaikan berbagai masalah sosial seperti kekurangan sopir truk atau terlalu banyak pekerjaan, kemacetan jalan, dll. Saat ini, LINTEC terus menjalankan *modal shift* sebagai pusat distribusi antarlokasi. Hal yang mendorongnya adalah upaya di bidang usaha kertas. Hiroshi Fujishima (selanjutnya dipanggil Fujishima) dari bagian tersebut akan menceritakan kembali.

"Kali pertama tema *modal shift* muncul ke permukaan adalah sekitar bulan April 2013. Sebagai salah satu tema utama dalam rapat penguatan pusat usaha kertas, kami mengadakan penelitian tentang alat angkut untuk menggantikan truk yang telah ada sebelumnya agar biaya distribusi dapat berkurang. Meskipun sedikit, kami juga mempertimbangkan untuk ikut dalam *modal shift*, dan setelah melakukan penyelidikan terhadap berbagai metode pengangkutan baik jalur darat maupun jalur laut, kami memilih kapal RORO sebagai alat angkut" (Fujishima)

Enam bulan kemudian, pada Oktober 2013, untuk kali pertamanya kapal RORO memuat produk yang diproduksi di

pabrik Mishima dan berangkat dari pelabuhan Mishima Kawanoe. Berikutnya, produk seberat 100 ton/bulan (sejak bulan Juli 2015 menjadi 180 ton/bulan) sampai di gudang penjualan Kanto atau kepada konsumen melalui pelabuhan Chiba Chuo, sejak bulan September 2014 kapal RORO juga digunakan untuk mengangkut produk (100 ton/bulan) dari pabrik Kumagaya menuju Shikoku.

"Dengan mengganti alat angkut menjadi kapal RORO, muncul juga masalah seperti negosiasi dengan perusahaan distribusi, koordinasi sistem pengiriman dan penerimaan barang di internal perusahaan. Akan tetapi, sebagai hasilnya, volume emisi gas CO₂ saat pengiriman berkurang, dan biaya pengiriman dapat ditekan. Setelah menjalankan *modal shift*, kami merasakan manfaat yang besar" (Fujishima)



Untuk mencegah produk jatuh, produk dipaskan di bagian dalam truk (gambar kiri), begitu juga di kapal, truk diletakkan dengan pas (gambar kanan)

*1 *Modal Shift* : upaya untuk mengurangi volume emisi gas CO₂ dengan mengganti alat angkut utama untuk barang atau penumpang, menjadi alat angkut kapal atau kereta barang yang memungkinkan pengangkutan dalam jumlah besar.

*2 Kapal RORO : singkatan dari kapal *roll on – roll off*. Truk yang memuat barang bisa keluar masuk di kapal barang ini dengan sendirinya.

Memeriksa data distribusi setiap lokasi dan menetapkan rute yang harus menjalankan modal shift

Orang yang mengobservasi upaya ini adalah Akio Shimonabe yang bekerja di Bagian Promosi Inovasi Biaya.

"Bagian Promosi Inovasi Biaya telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi biaya pengangkutan di seluruh perusahaan. Namun, karena menyesuaikan dengan Undang-undang tentang Konservasi Energi dan menghadapi kekurangan pengemudi truk untuk nantinya, cara distribusi yang lebih drastis perlu dipikirkan kembali. Upaya di bidang industri kertas adalah contoh nyata inovasi sistem distribusi yang kami pikirkan" (Shimonabe)

Pada bulan April 2014, diawali oleh Kantor Cabang Sapporo yang mengganti pengangkutan sebagian produk dari pabrik Tatsuno menuju Sapporo, dari truk menjadi kapal RORO. Kemudian, pada waktu yang sama mulai mengirimkan data distribusi dari lokasi di seluruh negara, serta melaksanakan penelitian biaya dan jarak pengangkutan masing-masing. Selain mengetahui dengan pasti alur barang di seluruh negara, rute pengangkutan yang harus menjalankan modal shift pun telah ditetapkan.

"Dari hasil pemeriksaan yang ekstensif berdasarkan hasil penelitian, kami menetapkan bahwa kandidat penggantian ke modal shift adalah rute pengangkutan dengan jarak lebih dari 500 km. Dengan rute lebih dari 500 km, kita dapat melihat keunggulan dari modal shift dan mengetahui kaitannya dengan pengurangan volume emisi gas CO₂" (Shimonabe)

Memilih penggantian alat angkut ke kereta barang dengan menyesuaikan dengan kondisi rute pengangkutan

Selain pergantian alat angkut dari truk ke kapal RORO, LINTEC juga melakukan modal shift yang menggantinya dengan kereta barang. Pada bulan Juni 2015, sebagian rute pengangkutan produk outsourcing dari prefektur Shizuoka yang dipesan oleh Kantor Cabang Sapporo beralih menggunakan kereta barang. Penanggung jawabnya adalah Yoshihiro Tobise (selanjutnya dipanggil Tobise) dari Bagian Inovasi Biaya.

"Ketika menggunakan kapal RORO, biaya pengangkutannya sedikit, selain itu kami juga memilih kereta barang karena terhubung dengan rute laut. Secara singkat, modal shift memiliki banyak metode pengangkutan, yang terpenting adalah memilih metode yang paling sesuai dengan rute pengangkutan atau syarat dan kondisi" (Tobise)

Menyusul Shizuoka-Sapporo, pada Mei 2016, produk jadi dan barang setengah jadi yang akan dikirim dari pabrik Tatsuno di prefektur Hyogo menuju TOKYO LINTEC KAKO, INC. beralih menggunakan kereta barang. Dengan alat angkut ini, juga dilakukan diskusi dengan perusahaan kereta api dan menggunakan kontainer kereta yang berkapasitas sama dengan truk ukuran besar yaitu 13 ton (volume bagian dalam 48 m³).

Indikator performa yang ditampilkan dengan tanda ★ telah mendapat pengakuan dari pihak luar di perusahaan SGS Jepang. Berkat pengakuan pihak luar, tidak ada item penting yang harus direvisi.

"Modal shift dipromosikan secara massal oleh negara.

Kontainer kereta yang digunakan kali ini pun merupakan produk yang dikembangkan sebagai bagian dari rencana modal shift oleh industri kereta api" (Tobise)



Peningkatan persentase alat angkut berkat pengiriman menggunakan kontainer kereta yang berkapasitas sama dengan truk berukuran besar

Mengembangkan modal shift di seluruh perusahaan untuk membangun sistem distribusi yang tidak membebani lingkungan

Kazuhiro Ishikura (selanjutnya dipanggil Ishikura) dari Bagian Keamanan Lingkungan menjelaskan keunggulan modal shift jika dilihat sebagai "kegiatan lingkungan"

"Bagian Keamanan Lingkungan mempromosikan kegiatan lingkungan yang berpusat pada pabrik, tetapi untuk meningkatkan efek pengurangan CO₂ pada proses produksi, hampir semuanya membutuhkan investasi, misal perbaikan fasilitas. Modal shift adalah upaya yang dapat mengurangi baik biaya maupun CO₂, dan dianggap efektif sebagai kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh industri. Selain itu upaya tersebut juga diartikan telah memerankan perannya dalam kegiatan pengurangan CO₂ yang dilakukan pada supply chain secara keseluruhan dan diakui oleh masyarakat, sehingga menjadi upaya yang penting" (Ishikura)

Modal shift diawali dengan Bagian Usaha Kertas yang akan terus dikembangkan oleh Bagian Promosi Inovasi Biaya menjadi upaya yang dilakukan oleh seluruh perusahaan. Selanjutnya, kami akan menggunakan kereta barang dan kapal di setiap rute pengangkutan, serta berencana untuk membangun sistem distribusi yang semakin tidak membebani lingkungan.

Efek pengurangan CO₂ yang disebabkan modal shift



Perhatian) Bagian yang telah melaksanakan modal shift berupa grafik yang membandingkan nilai perhitungan pada saat pengangkutan menggunakan truk sebagai 100.

Bagian pelaksanaan penting dari modal shift

- Pengangkutan dengan kapal RORO
- Pengangkutan dengan kereta barang
- Pengangkutan dengan truk



Untuk mewujudkan “CSR Ofensif” yang berhubungan dengan sistem nilai perusahaan

Pada tahun 2015, demi menanggapi permintaan dari para *stakeholder*, serta demi mencapai pertumbuhan berkelanjutan bersama masyarakat, LINTEC Group telah memulai “Lokakarya CSR”, yang bertujuan untuk merealisasikan pembuatan mekanisme dan model bisnis baru yang berkaitan dengan pemecahan masalah sosial.



Semangat “Kreativitas” yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan

LINTEC Group memiliki target untuk memberikan nilai baru kepada masyarakat dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan membawa salah satu tema penting rencana manajemen jangka menengah “LIP-2016” yakni “Penciptaan Produk Baru yang Inovatif”. Untuk merealisasinya serta memenuhi ekspektasi para *stakeholder* dan masyarakat yang dinamis, hal yang penting adalah mempraktikkan “CSR Ofensif”.

Di LINTEC Group, kami menjalankan semua kegiatan bisnis dengan landasan moto perusahaan yaitu “Ketulusan dan Kreativitas”, begitu pun dalam CSR. Dasar kegiatan bisnis “CSR Defensif” adalah semangat “Ketulusan”, sedangkan “CSR Ofensif” seperti penciptaan produk yang inovatif, menjadikan semangat “Kreativitas” sebagai sumber imajinasinya. Untuk lebih menunjukkan semangat “Kreativitas” setiap karyawan, serta bertransformasi menjadi perusahaan yang memiliki sistem nilai, “Lokakarya CSR” yang berfokus pada orang muda dan perusahaan skala menengah telah dimulai.

Praktik “CSR Ofensif” oleh Masing-Masing Karyawan

Pada “Lokakarya CSR” tahun 2015, ada 36 orang karyawan muda dan tingkat menengah lintas divisi dari berbagai departemen

ikut berpartisipasi, dan acara ini telah diadakan sebanyak 5 kali dalam waktu sekitar setengah tahun. Melalui lokakarya, esensi, dan teknik CSR dipelajari dan setiap karyawan ditargetkan agar dapat melaksanakan “CSR Ofensif”. 36 orang tersebut dibagi menjadi 6 tim untuk aktif berdiskusi, serta memiliki tujuan membuat model bisnis atau mekanisme dan proposal yang baru bagi LINTEC Group dengan tema awal mengenai masalah sosial.

Bertujuan untuk Penciptaan Nilai Baru Sebagai LINTEC Group

Pada lokakarya pertama tentang “Memikirkan Hubungan Antara Masalah Sosial dengan Bisnis”, kami telah merumuskan masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan LINTEC Group, dengan berpijak pada tren sosial terbaru seperti SDG*¹ Perserikatan Bangsa-Bangsa. Pada lokakarya kedua, makna dari “Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan” didiskusikan oleh divisi yang berbeda-beda dan dengan beragam sudut pandang. Pada lokakarya ketiga, berdasarkan pada kelebihan dan kekurangan serta masalah sosial yang telah dibahas sampai saat ini, telah dipikirkan mengenai “Visi Tahun 2030” dengan metode *back casting**², oleh sebab itu masing-masing tim telah menyimpulkan hal-hal yang harus dilakukan saat ini. Pada lokakarya keempat, presentasi tentang proposal oleh masing-masing tim telah dilaksanakan, begitu pun dengan diskusi yang aktif tentang pendapat dan kesan terhadap tim lain,

*1 SDG : Diadopsi dari Perserikatan Bangsa-Bangsa pada September 2015, “Tujuan Perkembangan yang Berkelanjutan (Sustainable Development Goals)” yang terdiri dari 17 tujuan dan 169 target

*2 *Back Casting* : Cara berpikir tentang hal-hal yang harus dilakukan saat ini dengan memperkirakan kondisi dan situasi seperti tujuannya berdasarkan pemikiran di masa lalu, kemudian dari perkiraan tersebut kembali lagi ke masa sekarang.



serta perbaikan lebih jauh dan penyempurnaan isi proposal. Kemudian, pada lokakarya terakhir, 6 tim masing-masing mempresentasikan model bisnis untuk memecahkan masalah sosial yang dibahas. Setelah masing-masing tim berdiskusi selama setengah tahun, bahasan yang berisi ide-ide telah memunculkan gerakan untuk menuju perwujudan keseluruhan ide serta merasakan “Keunikan” dan “Potensi” dalam LINTEC WAY.

Praktik Masing-Masing CSR

Dengan demikian, “Lokakarya CSR” periode pertama resmi ditutup. Ada beberapa kesan yang diterima dari para peserta, “Saya jadi lebih menyadari keterlibatan CSR dan bisnis daripada sebelumnya”, “Saya merasa bahwa inovasi adalah hal yang lahir dari komunikasi dengan bermacam-macam orang”, dan sikap “CSR Ofensif yang mampu menghadapi beragam tantangan harus dimiliki oleh seluruh karyawan”. Bahasan dari setiap lokakarya menjadi hal yang sangat berkesan, para peserta pun lebih menyadari arti CSR yang sesungguhnya, dan dalam waktu yang sama menjadi pemicu untuk mempraktikkannya di tempat kerja masing-masing.

Melalui lokakarya kali ini pun, setiap karyawan terus berusaha agar dapat mempraktikkan “CSR Ofensif” dengan semangat “Kreativitas”.

Pendapat Peserta

- Melalui lokakarya, kami dapat berdiskusi dan bertukar pikiran dengan anggota dari divisi yang tidak pernah berhubungan sebelumnya, serta rasa pencapaian yang tercipta dari nol sejak masuk ke perusahaan. Saya merasa bersyukur telah bergabung, secara pribadi juga merasa wawasan saya bertambah luas.
- Kami merasa mampu mengubah bisnis dan perusahaan, tidak peduli berapa pun besarnya skala bisnis. Hal ini juga berhubungan dengan motivasi untuk berangkat kerja setiap hari.
- Bahasan yang sangat sulit, namun melalui pemecahan masalah ini, kembali ditunjukkan betapa pentingnya CSR. Saya terhanyut dalam tema di setiap babak, benar-benar momen yang sangat berarti.
- Saya ingin menggunakan hal-hal yang telah dipelajari dalam pekerjaan. Saya rasa dapat berguna untuk masa nanti saat bergaul dan menyampaikan pendapat, khususnya dengan orang-orang dari divisi lain.
- Hal yang sangat berkesan bagi saya adalah metode *back casting*, saya ingin menerapkannya karena sepertinya dapat digunakan dalam bisnis mulai saat ini.

Laporan Kegiatan CSR

LINTEC Group berupaya untuk melaksanakan kegiatan usaha secara adil dengan Moto Perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas” sebagai Gambaran Ideal. Berikut adalah laporan usaha dan cara yang dilakukan untuk mewujudkannya hingga dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Tata Kelola Perusahaan

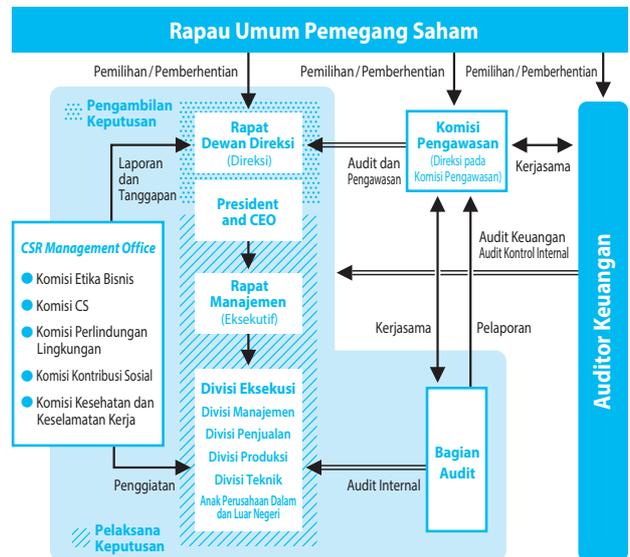
LINTEC Group menganggap bahwa dasar Tata Kelola Perusahaan adalah dengan memenuhi kepatuhan pada hukum, meningkatkan kesadaran akan transparansi manajemen dan etika perusahaan, serta melakukan pengambilan keputusan yang cepat dan pelaksanaan bisnis yang efektif. Melalui perbaikan dan penguatan tersebut, kami bertujuan untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan LINTEC Group dan kepentingan umum para pemegang saham.

Sistem Tata Kelola Perusahaan

Di Lintec, kami memilih Perusahaan yang Menempatkan Komisi Pengawas*¹ sebagai Desain Organisasi*², menempatkan Dewan Direksi di dalam Komisi Pengawas yang memiliki hak pilih, memperkuat fungsi pengawasan Dewan Direksi, serta terus berencana meningkatkan efisiensi manajemen dan menyempurnakan Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Direksi dari luar perusahaan kami ada 4 orang, 3 orang di antaranya adalah direksi dalam Komisi Pengawas. Sebagai upaya nyata untuk manajemen lainnya, masa jabatan direksi menjadi 1 tahun, selain menjelaskan tanggung jawab direksi terhadap para pemegang saham, kami juga membagi tugas direksi yang melakukan pengambilan keputusan yang penting bagi manajemen dan pelaksanaan bisnis, dengan menerapkan sistem *Executive Officer*.

Sistem Tata Kelola Perusahaan



Tentang Pembangunan BCMS*³ di Seluruh Perusahaan

Lintec dan TOKYO LINTEC KAKO, INC. sedang berupaya menetapkan BCP*⁴ agar dapat melindungi nyawa karyawan saat terjadi gempa atau bencana-bencana lainnya, dan dapat menjalankan kembali industri secepatnya untuk melanjutkan suplai produk. Pada bulan Maret 2014, kami memperoleh sertifikat Standar Internasional BCMS “ISO22301: 2012” *⁵. Pada tahun 2015, kami menambahkan LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC. yang baru dan tengah berusaha meningkatkan kegiatan demi memperoleh BCMS.

Suara
01

Penanganan dengan Cepat Berdasarkan BCMS

BCMS di LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC. memulai kegiatannya sejak bulan Februari 2015, setelah persiapan selama sekitar setahun, terdaftar melalui pemeriksaan ekspansi pada tanggal 2 Februari 2016. Kemudian, saat terjadi gempa di wilayah selatan Taiwan pada tanggal 6 Februari 2016, konfirmasi keselamatan dan laporan kondisi kerusakan di LSP (*Lintec Standard Package*)*⁶ dapat dijalankan dengan cepat sehingga menjadi momen untuk menyadari hasil dari kegiatan ini. Di masa mendatang pun, kami akan terus ikut serta mengembangkan kegiatan BCMS di seluruh perusahaan.



Cheng Wen-chieh, Wakil Direktur Bidang Pekerjaan Umum dan Keamanan Pabrik, LINTEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC.

*1 Perusahaan yang Menempatkan Komisi Pengawas : Komisi Pengawas yang terdiri dari 3 orang atau lebih Dewan Direksi yang terpilih ini (mayoritas adalah Dewan Direksi dari luar perusahaan), merupakan perusahaan yang mengaudit dan mengawasi Pelaksanaan Keputusan dari Dewan Direksi.

*2 Desain Mekanisme : Penetapan struktur “Mekanisme” (Rapau Umum Pemegang Saham, Dewan Direksi, dsb) yang melakukan pengambilan keputusan atau manajemen perusahaan.

*3 BCMS : Singkatan dari Business Continuity Management System (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis). Teknik manajemen yang memahami situasi organisasi dan menetapkan rencana keberlanjutan bisnis, menjalankan evaluasi efektivitas rencana melalui pelatihan, serta menjalankan sistem agar dapat “melanjutkan bisnis” saat terjadi kecelakaan yang berdampak parah terhadap layanan dan produk yang sangat penting untuk bisnis.

Menargetkan Pembangunan “BCMS yang Dapat Berpikir dan Bergerak Sendiri”

Dalam membangun BCMS*³ di seluruh perusahaan, 2 tahun telah berlalu sejak memperoleh ISO22301*⁵ pada bulan Maret 2014, BCMS LINTEC terus melakukan pembaruan. Seluruh karyawan bersatu dan terlibat dalam memperkenalkan kegiatan yang mengarah pada pembangunan “BCMS yang Dapat Berpikir dan Bertindak Sendiri”.

Semua Karyawan dalam Key Person BCMS

Saat terjadi bencana, untuk melindungi keselamatan jiwa, serta menjalankan tindakan pertolongan darurat untuk meneruskan bisnis dan upaya perbaikan, tindakan yang tepat dan cepat dari tiap-tiap karyawan sangat diperlukan. LINTEC Group menempatkan “Key Person BCMS” yang bertujuan untuk membangun “BCMS yang Dapat Berpikir dan Bertindak Sendiri”. Konkretnya, kelompok belajar BCMS seluruh perusahaan dan pelatihan BCMS di posisi dilakukan secara berkala, dengan tujuan agar BCMS dapat diterapkan oleh para karyawan. Lalu menjalankan audit timbal balik antara posisi, dan melaksanakan pertemuan dewan dalam lingkungan yang terbuka, karyawan menciptakan lingkungan di mana mereka dapat ikut serta dalam pembangunan BCMS secara aktif. Pembuatan manual penanggulangan bencana untuk keluarga, persiapan kebutuhan darurat dari sudut pandang wanita, langkah-langkah ini lahir satu demi satu, bertolak dari pendapat para karyawan. Di masa depan, sambil terus memerhatikan posisi di luar negeri, dan terus mengembangkan “BCMS yang Dapat Berpikir dan Bertindak Sendiri”, verifikasi ganda, dan sebagainya, kami akan terus mempromosikan pengembangan BCP dan peraturan yang dapat mengakomodasi seluruh perusahaan.

Kelompok Belajar BCMS Seluruh Perusahaan

Kelompok belajar dasar pemahaman BCMS untuk seluruh karyawan diadakan di kantor pusat beberapa kali dalam setahun. Kelompok belajar disiarkan ke seluruh lokasi melalui sistem rapat televisi.



Pelatihan BCMS

Karyawan di masing-masing lokasi merencanakan isi latihan secara mandiri, dan mempraktikkan latihan yang sesuai dengan karakteristik dan konten bisnis masing-masing lokasi.

Jumlah pelaksanaan tahun 2014 dan 2015

31 Lokasi dan **426** Kali



Audit Internal

Status operasional BCMS dari tiap-tiap lokasi telah dipastikan oleh audit internal. Sekitar setengah dari jumlah audit internal, telah melaksanakan “Audit Timbal Balik” antarlokasi, ini juga merupakan kesempatan untuk mengetahui usaha dari lokasi lain, serta pembaruan timbal balik.

Dewan BCMS

Opini dan rencana pembaruan karyawan didiskusikan dengan Dewan BCMS, mencerminkan usaha dari seluruh perusahaan. Pernyataan Dewan diumumkan di masing-masing lokasi dengan sistem rapat via televisi, dilaksanakan dalam suasana terbuka yang dapat disaksikan oleh para karyawan.

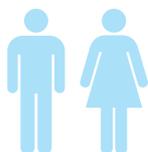
Pendidikan Eksternal

Lokakarya diselenggarakan sekali setahun oleh pakar dari luar yang memiliki pengetahuan khusus tentang BCMS, yang diikuti oleh karyawan dari masing-masing lokasi. Ilmu yang didapat dari kelompok belajar diimplementasikan di tiap-tiap lokasi.



Kesan dan Komentar Karyawan tentang BCMS

Kepada “Pemimpin BCMS”, karyawan yang menjawab “Semua orang yang terlibat dalam LINTEC Group”



96%

- Menurut saya perasaan masing-masing karyawan itu penting. Saya pun memulai bekerja dari perasaan.
- Saya pikir BCMS adalah hal yang vital untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk respons pelanggan.
- Saya ingin melanjutkannya karena tidak hanya bagi karyawan, namun juga memberi pengaruh bagi keluarga.
- Agar tidak hanya menjadi sebatas teori, saya ingin melakukan kegiatan yang sesuai dengan kenyataan.

* Kutipan berdasarkan angket internal perusahaan (dilakukan bulan Maret 2015/jumlah responden 1.863 orang).

*4 BCP : Singkatan dari Business Continuity Plan (Rencana Keberlanjutan Bisnis). Rencana tindakan yang ditetapkan sebelum menjalankan bisnis agar dapat melanjutkan bisnis atau memulihkan dengan cepat ketika mengalami kondisi darurat seperti bencana alam atau kecelakaan, dengan meminimalkan kerusakan.

*5 ISO22301 : Standar internasional BCMS untuk bersiap menghadapi bencana, kecelakaan, dan

peristiwa seperti gempa, kebakaran, kegagalan sistem IT, krisis ekonomi, kebangkrutan mitra, pandemi, dan sebagainya, serta menanganinya dengan efektif dan efisien dengan merencanakan penanggulangan yang dilakukan oleh bermacam-macam bisnis dan organisasi.

*6 LSP : Jaringan bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh grup perusahaan di dalam maupun luar negeri.

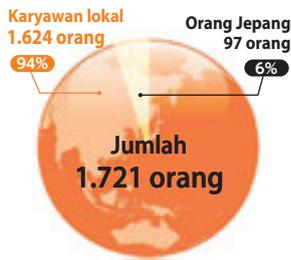
Laporan Kegiatan CSR

Menghormati Hak Asasi Manusia dan Keberagaman

Seluruh Karyawan LINTEC Group bekerja bersama-sama di bawah Moto Perusahaan "Ketulusan dan Kreativitas". Agar seluruh Karyawan dapat memiliki semangat kerja secara merata, kami tidak membenarkan diskriminasi apa pun, misalnya suku, agama, kepercayaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kebangsaan, usia, dan sebagainya, dan menghormati keberagaman (*diversity*)*¹ masing-masing Karyawan. Selain itu, pada 2011 kami bergabung dengan "Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa" yang mempunyai prinsip dasar larangan kerja paksa dan pekerja anak. Untuk selanjutnya juga, kami berusaha menuju pertumbuhan berkesinambungan sambil saling menghargai di antara seluruh Karyawan.

Situasi Ketenagakerjaan

■ Rasio Karyawan lokal di perusahaan luar negeri



Rasio orang lokal di luar negeri saat ini★

94%

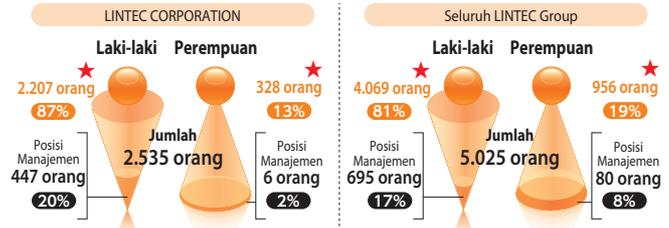
* Cakupan:

Seluruh Karyawan LINTEC Group di luar negeri (data per tanggal 31 Desember 2015)

* Karyawan Jepang yang direkrut di daerah setempat dihitung sebagai Karyawan lokal.

* Karyawan Jepang adalah staf yang diutus dari Jepang.

■ Jumlah Karyawan laki-laki dan perempuan



(Luar Jepang: data terbaru pada 31 Desember 2015, Jepang: data terbaru pada 31 Maret 2016)

Suara 02

Pelatihan CSR di Taiwan

Pada bulan Januari 2016 diselenggarakan presentasi tentang "Penciptaan Lingkungan Kerja yang Nyaman" yang merupakan permintaan dari pelanggan. Dalam penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, kami harus saling berbagi nilai LINTEC Group dengan seluruh karyawan, gerakan inisierupa dengan kegiatan CSR. Pada presentasi ini kami menjelaskan kepada karyawan dan pemasok dari pelanggan mengenai lingkungan kerja yang mengurangi stress di perusahaan dan CSR LINTEC Group, kegiatan peningkatan komunikasi antarkaryawan, serta aktivitas pelestarian lingkungan dan promosi kesehatan. Dalam kegiatan CSR, kami berupaya secara aktif untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.



Lu Hsiao-Wei, Bidang Hubungan Masyarakat, LINTEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC.

Suara 03

Menyanyikan 4 Prinsip Keselamatan LINTEC, 2 Tahun Berturut-turut Tanpa Kecelakaan

Di perusahaan kami, setiap pagi seluruh karyawan menyanyikan "4 Prinsip Keselamatan LINTEC*²" demi terwujudnya 5S*³. Sebagai Manajer Keamanan, saya sendiri juga melakukan patroli keamanan setiap hari. Karyawan yang telah menerima pelatihan keamanan institusi umum, ditempatkan dalam komisi keamanan dan kesehatan yang diganti setiap tahun, serta berupaya dalam meningkatkan kesadaran akan keamanan di seluruh pabrik. Dengan upaya seperti itu, kami mempertahankan nol kecelakaan dan mendapat penghargaan keselamatan selama 2 tahun berturut-turut dari biro tenaga kerja lokal. Selanjutnya, kami ingin meraih nol kecelakaan selama 1 juta jam.



Zeeroh Madsa-i, Kepala Penanggung Jawab Bidang Keamanan, LINTEC (THAILAND) CO., LTD.

*1 Menghormati keberagaman (*diversity*) : dengan menghormati adanya "keberagaman" yang terdapat pada orang dan organisasi, dapat mendorong hasil maksimum kemampuan SDM di posisi yang tepat, penyelesaian masalah dari berbagai sudut pandang, munculnya ide yang kreatif dan sebagainya.

*2 4 Prinsip Keselamatan LINTEC : 1. Afiriasi suara 2. Jangan memasukkan tangan ke mesin yang berputar 3. Memberi sinyal untuk pekerjaan bersama 4. Menghentikan mesin saat kondisi luar biasa.

Lihat halaman 09 mengenai bagian bertanya ★.

Komunikasi antara Karyawan

Komunikasi antara Karyawan Di LINTEC (THAILAND) CO., LTD., pada bulan Desember tahun 2015 diadakan *Sports Day*.

Seluruh karyawan dibagi menjadi 4 tim, dengan 10 cabang pertandingan seperti sepak bola, sepak takraw,

badminton, hula hoop, estafet, dan lain-lain. Setiap peserta sangat bersemangat, dan dapat berkenalan dengan karyawan dari divisi berbeda menjadikan event ini lebih berkesan.

Komentar dari peserta antara lain, "Saya merasakan keceriaan saat bersama-sama berjuang untuk mencapai tujuan yang sama", "Rasa percaya dengan rekan kerja meningkat, komunikasi dalam bekerja juga menjadi lancar", dan sebagainya.



Sports Day yang Meningkatkan Motivasi Karyawan

Kebijakan Mutu, Lingkungan dan Kelanjutan Kegiatan Usaha LINTEC Group

LINTEC Group telah menetapkan "Kebijakan Mutu, Lingkungan dan Kelanjutan Kegiatan Usaha LINTEC Group". Dalam kebijakan ini, selain panduan tindakan mengenai mutu produk dan lingkungan, juga berisi panduan tindakan yang berhubungan dengan kelanjutan bisnis dalam menanggulangi bencana atau pandemi*⁴, serta pemenuhan tanggung jawab sosial dari berbagai aspek. Selain itu, ditetapkan juga target jangka menengah di bidang lingkungan, seperti volume emisi CO₂, jumlah penggunaan listrik, dll.

"KINATH Series KP5000" Menerima Penghargaan Global Award

Di pameran label terbesar sedunia yang dibuka di Belgia bulan September 2015, "LABLEXPO EUROPE 2015", "KINATH Series KP5000" (Label bahan PET daur ulang) menerima penghargaan Label Industry Global Award bidang *Sustainability*. Penghargaan ini adalah penghargaan pertama yang diterima oleh perusahaan Jepang. Produk kami menggunakan bahan utama yang mengandung lebih dari 80% resin *Mechanical Recycle PET**⁵ dari botol plastik bekas pakai, sehingga dapat berkontribusi dalam

promosi daur ulang sumber daya dan pengurangan penggunaan sumber daya minyak bumi. Terdorong oleh penghargaan kali ini, kami akan terus berupaya untuk mengembangkan produk yang dapat berkontribusi pada masyarakat secara berkesinambungan.



Suara
04

Mendorong Kegiatan Pengurangan Limbah dan Daur Ulang

MADICO, INC. berupaya mengurangi limbah dan melakukan daur ulang sebagai aktivitas pelestarian lingkungan. Salah satu contohnya adalah, memperbarui peralatan produksi yang digunakan saat ini, serta mengurangi limbah pelarut yang digunakan dalam proses produksi. Kami akan terus mendorong kegiatan pengurangan limbah dan daur ulang.

Sharon Bolling, Bidang Keamanan dan Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Kerja, MADICO, INC.



Suara
05

Penyiapan Lingkungan Kerja, Menuju Pengurangan Beban Lingkungan

LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD. berusaha menggunakan kembali bahan sekunder, seperti memperbaiki bagian inti ABS yang digunakan untuk menggulung produk, mencuci bersih lalu menggunakan kembali, dan lain-lain. Selain itu, kami terus berusaha mengurangi volume pelarut dan limbah cair yang digunakan seraya menyiapkan lingkungan kerja dan memperkenalkan mesin cuci otomatis tipe tertutup.

James Rigas, Bidang Perlengkapan, LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD.



*3 5S : Slogan yang berasal dari singkatan Seiri (Ringkas), Seiton (Rapi), Seisou (Resik), Seiketsu (Rawat), dan Shitsuke (Rajin). Digunakan untuk memelihara dan menyempurnakan lingkungan kerja.

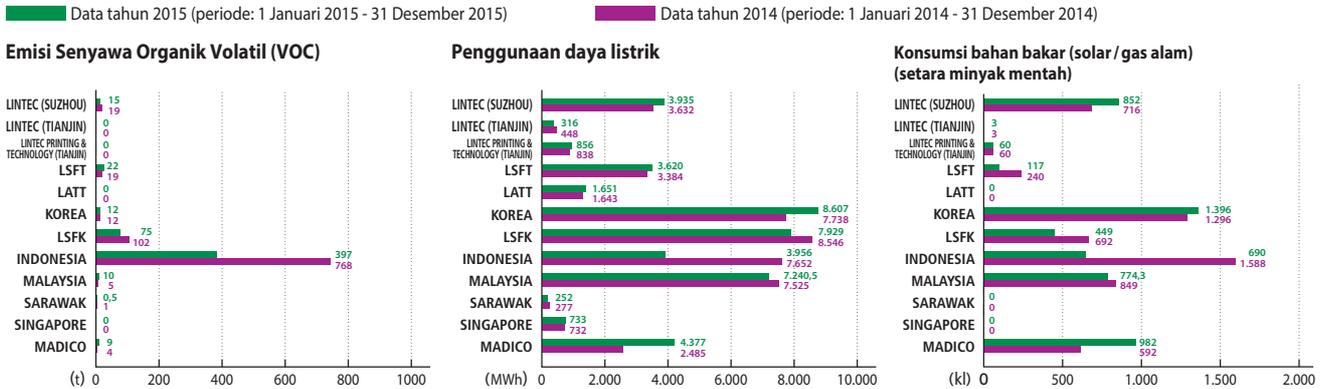
*4 Pandemi : penyebaran penyakit menular dalam skala dunia.

*5 Mechanical Recycle PET : Teknik daur ulang yang menggunakan kembali botol plastik yang telah dikumpulkan, untuk menghasilkan resin PET daur ulang yang berkualitas tinggi dan higienis.

Kegiatan Perlindungan Lingkungan dari 12 Perusahaan Grup di Luar Negeri

Untuk memenuhi tanggung jawab sebagai perusahaan global, masing-masing perusahaan grup perusahaan di luar Jepang mendorong aktivitas pelestarian lingkungan di seluruh duniabersamaan dengan penerimaan Sertifikasi Integrasi Global ISO14001*1.

Data Kinerja Lingkungan Data Kinerja Lingkungan di 12 perusahaan grup di luar negeri adalah sebagai berikut.



Untuk MADICO, INC., volume pembuangan dan volume penggunaan dinaikkan karena mengakuisisi pabrik St. Petersburg berdasarkan konsolidasi pada bulan Januari tahun 2013, menyelesaikan sertifikasi integrasi ISO14001 pada bulan Januari tahun 2015, dan menggabungkan data pabrik yang sama dari tahun 2015. Sedangkan, untuk PT. LINEC INDONESIA, sebagai efek dari menurunnya volume produksi, volume pembuangan dan volume penggunaannya pun turut menurun.

- Catatan) 1. Yang termasuk Senyawa Organik Volatil (VOC) adalah toluen dan metil etil keton.
 2. Dalam menghitung jumlah kalori dari setiap bahan bakar yang digunakan dalam perhitungan konversi minyak mentah dari jumlah konsumsi bahan bakar, digunakan angka yang diatur dalam Undang-Undang Konservasi Energi Jepang, Pasal 4.
 3. LSFT : LINEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC. LATT : LINEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC. LSFK : LINEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.

LINEC (SUZHOU) TECH CORPORATION

Lokasi: Distrik Suzhou, Provinsi Jiangsu, Tiongkok Jumlah Karyawan: 219 orang
 Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak, produk industri terkait serta kertas dan bahan-bahan pengolahan terkait

Pada bulan Juni tahun 2015, telah diselenggarakan kegiatan penyuluhan dan edukasi yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati. Materi edukasi Pihak perusahaan menyiapkan materi pendidikannya sendiri, dan para karyawan pun terlibat secara aktif.



Aspek kajian ilmu berkaitan dengan keanekaragaman hayati di Divisi Manajemen Mutu

Zhang Xudong
 Bagian Teknik



LINEC (TIANJIN) INDUSTRY CO., LTD.

Lokasi: Distrik Nankai, Tianjin, Tiongkok Jumlah Karyawan: 89 orang
 Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Mereka memanfaatkan "Laporan CSR LINEC Group 2015" sebagai makalah penelitian untuk tujuan kepedulian penyuluhan CSR bagi karyawan, dan telah diadakan pengujian CSR kepada seluruh karyawan. Mereka mengupayakan peningkatan kesadaran akan perbaikan lingkungan dengan jalan merenovasi gudang penyimpanan sisa dan sampah besi yang digunakan hingga saat ini.



Mengubah tempat pembuangan sampah, merenovasi tampilan

Jia Jun
 Divisi Umum dan Sumber Daya Manusia



LINEC PRINTING & TECHNOLOGY (TIANJIN) CORPORATION

Lokasi: Xiqing Economic Development Area, Tianjin, Tiongkok Jumlah Karyawan: 92 orang
 Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Memperkenalkan perangkat plate-making baru pada bulan April tahun 2015 ditujukan untuk menghemat daya listrik dan menekan limbah cair, dan terbukti ada efek penurunan limbah cair sebanyak 100l / bulan, dan penghematan daya listrik sebesar 200 kWh / bulan. Setiap karyawan mengupayakan berbagai inisiatif demi terwujudnya lingkungan kerja yang kondusif.



Perangkat plate making yang baru diperkenalkan

Zhang Kun
 Divisi Manajemen Mutu



LINEC SPECIALITY FILMS (TAIWAN), INC.

Lokasi: Distrik Shanhua, Tainan, Taiwan Jumlah Karyawan: 94 orang
 Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Kami mengadakan kegiatan "Hari Keluarga" di Taman Kebudayaan Wushulin, bekas pabrik gula di distrik Houbi prefektur Tainan pada bulan Juni tahun 2015, sebanyak 93 orang turut hadir. Kami memperoleh penjelasan dari pemandu mengenai sejarah pabrik gula dan juga mengenai tumbuhan dan satwa yang ada di lingkungan tersebut, itu menjadi kesempatan yang baik untuk belajar pentingnya keanekaragaman hayati.



Aspek Hari Keluarga bagi karyawan

Tsai Ching-Shyang
 Divisi Umum



* Jumlah Karyawan terakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

*1 Sertifikasi Integrasi Global : mendapatkan Sertifikasi ISO14001 dengan mengintegrasikan beberapa perusahaan di luar negeri sebagai satu organisasi.

LINTEC ADVANCED TECHNOLOGIES (TAIWAN), INC.

Lokasi: Export Processing Zone Administration, Kaohsiung, Taiwan Jumlah Karyawan: 73 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada tahun fiskal 2015 menambah perangkat pembuangan limbah yang ditujukan untuk memperkuat manajemen, pemeliharaan dan konservasi daya limbah pabrik yang tepat, telah diganti ke lampu penerangan LED.



Lampu penerangan LED yang telah diganti

Dan juga memperkenalkan sistem pemantauan listrik dan limbah air otomatis, menyiapkan sebuah sistem yang dapat mengimplementasikan konservasi lingkungan lebih efisien. Kami akan terus memperkuat sistem manajemen dan aktivitas pelestarian lingkungan.

Jiang Dewei
Divisi Manajemen
Bagian Teknik



LINTEC KOREA, INC.

Lokasi: Distrik Cheongju, Provinsi Chungcheong Utara, Korea Selatan Jumlah Karyawan: 72 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Kami berupaya memperbaiki sistem operasi boiler dan perangkat manufaktur untuk mengurangi jumlah pemakaian listrik dan bahan bakar. Sebagai hasilnya, ada penurunan listrik sebesar 236.000 kWh per tahun, gas sebesar 249.000 m³, dan total penurunan CO₂ sebesar 587 ton per tahun.



Manajemen operasi dengan 6 kombinasi mesin boiler yang optimal

Kim Jung In
Bagian Teknik



LINTEC SPECIALITY FILMS (KOREA), INC.

Lokasi: Kota Pyeongtaek, Provinsi Gyeonggi, Korea Selatan Jumlah Karyawan: 127 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Bulan Agustus tahun 2015, karena mengubah bata tahan api yang ada di dalam tungku pembakaran VOC (Senyawa Organik Volatil), akan menstabilkan tekanan di dalam tungku dan meningkatkan efisiensi pembakaran. Jumlah



Tungku Pembakaran VOC

pekerjaan rata-rata bulanan dari bulan Agustus hingga Desember 2015 turun dari 35.000 m³ ke 5.100 m³, tampak adanya penghematan energi sebesar 85%. Jadi ada penurunan sebesar 35% dibandingkan dengan kinerja tahunan pada tahun-tahun sebelumnya.

Lee Young Ho
Bagian Teknik Peralatan



PT. LINTEC INDONESIA

Lokasi: Bogor, Jawa Barat, Indonesia Jumlah Karyawan: 112 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Pada bulan Mei tahun 2015 kami mengadakan kegiatan pemotongan rumput di halaman pabrik, dan itu menjadikan kesempatan bagi kami sekali lagi mengenali arti aktivitas



Kondisi aktivitas pemotongan rumput

perlindungan lingkungan dan bekerjasama dengan sesama karyawan. Kami akan terus mengadakan berbagai aktivitas perlindungan lingkungan.

Shanti
Departemen
Penjaminan Mutu



LINTEC INDUSTRIES (MALAYSIA) SDN. BHD.

Lokasi: Bukit Mertajam, Penang, Malaysia Jumlah Karyawan: 92 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada bulan April 2015 dilakukan penanaman Mangrove sebagai bentuk aktivitas pelestarian keanekaragaman hayati di pesisir pantai Penang Selatan (Semenanjung



Karyawan yang ikut berpartisipasi dalam acara penanaman pohon

Malaysia), 30 karyawan berpartisipasi menawarkan diri. Kami menantikan bertumbuhnya Mangrove yang kami tanam, dan terus berkontribusi pada setiap aktivitas pelestarian keanekaragaman hayati.

Yeoh Gaik Leng
Divisi Manajemen
Produksi



LINTEC INDUSTRIES (SARAWAK) SDN. BHD.

Lokasi: Kuching, Sarawak, Malaysia Jumlah Karyawan: 24 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan produk terkait elektronik dan optik

Pada bulan September tahun 2015 kami mengadakan penanaman pohon di Taman Nasional Bako, sebagai bentuk pelestarian keanekaragaman hayati dan hutan.



Karyawan yang ikut berpartisipasi dalam acara penanaman pohon

Kami mendapat penjelasan tentang sejarah taman, aktivitas komunitas daerah setempat dari pemandu taman, dan juga pengenalan pentingnya lingkungan alam.

Michael Benji
Departemen
Kepegawaian dan Umum



LINTEC SINGAPORE PRIVATE LIMITED

Lokasi: Cyber hub, Singapura Jumlah Karyawan: 90 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak, produk industri dan produk terkait elektronik dan optik

Sama seperti tahun lalu, kami mengadakan penggalangan dana dalam kegiatan "Garden City Fund" untuk mendanai operasi Balai Taman Nasional. Dan pada bulan November



Karyawan yang ikut berpartisipasi dalam acara penanaman pohon beserta anggota keluarga

tahun 2015 kami juga berpartisipasi dalam acara penanaman pohon yang disponsori oleh pihak yang sama, dan telah ditanam 16 batang pohon di halaman Taman Nasional.

Sng Seng Leng
Bagian QA/QC



MADICO, INC.

Lokasi: Woburn, Massachusetts USA Jumlah Karyawan: 215 orang
Bisnis utama: produksi dan penjualan bahan cetak dan produk industri terkait

Di kawasan pabrik Woburn milik MADICO, INC. diadakan aktivitas pengurangan energi seperti pemasangan panel surya, penggantian ke lampu penerangan LED. Hasilnya, terjadi peningkatan daya sumber tenaga listrik di tahun 2015 sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya.



Panel surya yang berkontribusi terhadap peningkatan daya sumber tenaga listrik

Paul Malburg
Departemen Teknis



* Jumlah Karyawan terakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pendapat Pihak Luar

Hiroyuki Tada, *Japan for Sustainability*

Mr. Tada kini menjabat sebagai ketua organisasi nirlaba *Japan for Sustainability*. Sebelumnya pernah menjadi profesor dosen tamu pada Universitas Hosei, profesor Program Pascasarjana Jurusan Lingkungan Hidup Universitas Tohoku, dan anggota komisi dalam berbagai instansi pemerintah.



Kami memiliki ketakutan tentang apa yang disebut “CSR buatan Jepang”. Terlalu menekankan kesesuaian model, terlalu banyaknya formula lembar periksa, tidak dapat memenuhi fungsi asli CSR yang akan menimbulkan pergeseran pandangan masyarakat yang berkelanjutan. Di sisi lain CSR milik LINTEC, dengan landasan kebijakan perusahaan “Ketulusan dan Kreativitas”, menyimpan potensi kuat terhadap standar CSR dunia.

Berdasarkan pesan utama telah jelas disebutkan bahwa raihan ketulusan adalah adanya pengakuan tentang hubungan kepercayaan dengan *stakeholder*, sebagai bukti dapat dilihat di Fitur 2 tentang pembukaan lokakarya CSR. Melalui ungkapan “Lambat namun stabil akan memenangkan perlombaan”, saya percaya bahwa kelahiran model bisnis baru, akan berhubungan dengan perubahan masyarakat.

Jika menengok ke belakang mengenai aktivitas sepanjang tahun 2015, tujuan dan Indikator Penilaian Utama telah ditetapkan bahwa informasi non-keuangan perlu dicatat ditambah dengan informasi keuangan, dan dianggap sebuah

hasil yang patut untuk disebutkan. Selanjutnya, menggunakan indikator yang berkaitan dengan yang terdahulu, akan memutar siklus PDCA tentang administrasi CSR lebih halus, sedangkan sehubungan dengan yang akhir, kami berharap perluasan lebih lanjut tentang informasi non-keuangan.

Modal shift Fitur 1 sebenarnya sebuah aktivitas yang simpel, namun penting. Dalam industri manufaktur, timbulnya distribusi CO₂ lebih besar dari dugaan. Menurut laporan lingkungan akhir, dalam dunia bisnis dan aktivitas lingkungan telah jelas disebutkan jumlah input dan output dari Lintec Group, termasuk distribusi logistic, dalam proses bisnis apa pun, derajat beban apapun akan timbul, dan bukankah baik para pembaca dapat melihat jelas keseluruhan gambaran mengenai penjelasan dari sudut pandang LCA?

Saya ada saran sebagai penutup. Kalau melihat sistem pemasaran CSR saat ini, ada 5 anggota Komisi CSR di kantor eksekutif bagian pemasaran CSR, tempatkan staf penanggung jawab, dapat diketahui pula bahwa aktivitas tiap tahunnya dapat diadakan dengan baik.

Jika disebutkan lebih jauh lagi, kebanyakan tema aktivitas di sini adalah “CSR Defensif”. Saya termasuk anggota Komisi CSR keenam, saya ingin menyarankan agar berkoordinasi dengan lokakarya CSR yang telah disebutkan di atas, dan dibukanya “CSR Ofensif” kepada seluruh perusahaan. Namun, saya percaya dengan landasan “ketulusan”, dan sayap “kreativitas” dapat mengepakan sayapnya lebih dinamis.

Menanggapi Pendapat dari Pihak Luar

Kepada Bapak Tada, kami telah menerima pelaporan CSR perusahaan terkait sejak versi tahun 2012. Kami memaklumi upaya mengenai kegiatan CSR milik grup terkait, kami mengucapkan banyak terima kasih. Kami masih meraba-raba mengenai lokakarya CSR yang terhubung langsung dengan “CSR Ofensif” meraih dari kreativitas, namun kami percaya akan lahir ide-ide baru mengenai model bisnis baru dan pembinaan berkelanjutan orang-orang berbakat. Dengan mengakumulasi langsung, kami akan melanjutkan supaya dapat mengubah kegiatan CSR ke inovasi mesin.

Aktivitas yang selaras dengan materialitas tertentu, membidik pertumbuhan dinamis bersamaan dengan masyarakat, menurut kami adalah aktivitas penting. Berkat perputaran siklus PDCA yang menetapkan indikator nilai utama dan target, diharapkan pula lahir sirkulasi baik termasuk penciptaan peluang bersama-sama dengan pemenuhan tanggung jawab sosial. *Modal shift* berada di titik awal,

namun sambil berkoordinasi antara departemen penjualan dengan departemen perhubungan akan tercipta kesadaran atas usaha pelestarian lingkungan, dan saya pikir ini akan terus berkembang. Anggota Komisi CSR yang mengatur staf penanggung jawab promosi, akan turut mendukung kegiatan CSR kami yang diperlukan, ikut bekerjasama dengan materialitas kegiatan CSR tersebut, sambil berkoordinasi dengan sistem kepegawaian. Lalu, perihal usulan terhadap anggota Komisi CSR, saya ingin mempertimbangkan waktu yang tepat untuk lebih memperkuat, sambil memastikan kondisi perkembangan lokakarya CSR.

Setelah ini pun kami akan mempromosikan, memperkuat aktivitas bisnis sebagai sikap dasar administrasi CSR, siapapun dapat menilai, membidik bisnis yang dapat dipercaya.

Hiroyuki Nishio, Representative Director, President, CEO and COO

Catatan Akhir Editor

Di dalam pesan utama, mempromosikan kegiatan CSR dengan semangat “Ketulusan dan Kreativitas” akan menyentuh masyarakat mengenai kontribusi kita. Dan juga di dalam Fitur 1, dikenalkan “Promosi *Modal Shift*” sebagai usaha untuk mengurangi beban lingkungan.

Dalam Fitur 2, telah diterbitkan mengenai “Lokakarya CSR” yang membidik peleburan antara bisnis dengan CSR.

Kami akan terus melanjutkan kegiatan CSR agar dapat menjawab harapan *stakeholder*.



Anggota Penyusun Proyek “Laporan CSR LINTEC Group 2016”.